



Akoloutheo:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 3, Nomor 1 (Maret 2026): 33-48

e-ISSN: 3090-6652

Link Jurnal: <https://jurnal.stt-gke.ac.id/index.php/akoloutheo/>

Published by: Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis

Pelatihan Penelitian Kualitatif dengan Aplikasi NVivo Bagi Mahasiswa Sarjana Teologi dan PAK STT Ekumene

Yakub Hendrawan Perangin Angin

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, Solo

Email: yakubp@sttberitahidup.ac.id

Abstract

Qualitative research training with the Nvivo application for undergraduate students of Theology and PAK at STT Ekumene Jakarta is a necessity for completing their final thesis assignments, where so far the most widely known and used is data processing with SPSS software for quantitative research and manual data processing for qualitative methods. Through this qualitative training with Nvivo software, the aim is not only to provide an understanding of how the NVivo software is useful but also how to use it and its benefits in supporting data processing from the collection of thesis research data so that the results are faster and more guaranteed. This training is in accordance with what is needed by the Bureau of Research and Community Service (BPPM) STT Ekumene Jakarta which targets that 6th and 8th semester students in the Undergraduate Theology and PAK Study Program have the knowledge and skills in processing qualitative research data with software. The method chosen is through training that contains an explanation of the importance of research with qualitative methods using NVivo software, in this case NVivo 12, accompanied by simulations and direct practice by students on their respective laptops. The training was quite effective where students were able to recognize the main features of the NVivo program to enter interview data and other necessary data.

Keywords: *Qualitative Method; Data Processing; NVivo Software; Final Project.*

Abstrak

Pelatihan penelitian kualitatif dengan aplikasi Nvivo bagi mahasiswa sarjana Teologi dan PAK di STT Ekumene Jakarta merupakan kebutuhan bagi penyelesaian tugas akhir skripsi, dimana selama ini yang banyak dikenal dan digunakan adalah pengolahan data dengan software SPSS untuk penelitian kuantitatif dan pengolahan data manual untuk metode kualitatifnya. Melalui pelatihan kualitatif dengan software Nvivo ini bertujuan selain memberikan pemahaman bagaimana kegunaan dari software NVivo juga bagaimana cara penggunaannya dan manfaatnya dalam mendukung pengolahan data hasil pengumpulan data penelitian skripsi agar lebih cepat dan lebih terjamin hasilnya. Pelatihan ini sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh Biro Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) STT Ekumene Jakarta yang menargetkan agar mahasiswa semester 6 dan 8 pada Program Studi Sarjana Teologi dan PAK memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah data penelitian kualitatif dengan software. Metode yang dipilih adalah melalui pelatihan yang berisikan pemaparan pentingnya penelitian dengan metode kualitatif menggunakan software NVivo dalam hal ini NVivo 12 disertai simulasi dan praktik langsung oleh para mahasiswa pada laptopnya masing-masing.

Pelatihan berjalan cukup efektif dimana mahasiswa sudah dapat mengenal fitur-fitur utama dalam program NVivo untuk memasukkan data hasil wawancara dan data-data lainnya yang diperlukan.

Kata Kunci: Kualitatif; Mengolah Data; Software NVivo; Tugas Akhir

PENDAHULUAN

Penelitian memiliki peran yang besar dalam menggali, memperoleh dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Begitu pula, penelitian juga berfungsi untuk menyebarkan informasi dan pemecahan masalah di masyarakat. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penelitian mengemban fungsi-fungsi penting, sebagai cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, sebagai cara untuk mengembangkan teknologi, sebagai penyumbang informasi bagi pembuatan kebijakan dan perencanaan kemajuan bangsa, dengan peningkatan sumber daya manusia yang unggul dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagai Peneliti harus mengikuti perkembangan ilmu, teknologi, sosial dan budaya di sekitarnya. Penulis ungkapkan bahwa metode penelitian telah berkembang pesat. Perguruan Tinggi dalam hal ini dosen harus mengikuti perkembangan yang terjadi dengan cara mempelajari dan menerapkan berbagai pendekatan dan model penelitian. Metode penelitian berikut teknik-tekniknya telah mengalami perkembangan yang cepat akhir-akhir ini. Metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Baru pada tahun 1980-an dan 1990-an banyak pula dilakukan penelitian kualitatif terutama dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan pendidikan, setelah beberapa tokoh penelitian kualitatif bermunculan di Indonesia. misalnya Koentjaraningrat yang memfokuskan pada metode – metode penelitian masyarakat, khususnya metode wawancara. Danandjaja yang terkenal dengan penelitian faktornya dan Sutopo penelitian yang memperkenalkan kritik seni.¹

Penelitian kualitatif saat ini telah mendapat tempat dalam kajian-kajian ilmiah di lingkup fakultas ekonomi dan bisnis. Telah banyak tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis dan disertasi yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun dalam pelaksanaannya perbedaan antara kuantitatif dan kualitatif masih samar-samar di

¹ Siti Romlah, “Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif),” *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 1–13.

kalangan mahasiswa dan juga dosen yang terbiasa dengan metode kuantitatif. Sehingga masih dibutuhkan penjelasan perbedaan kedua metode tersebut.²

Perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif terletak pada hasil apa yang diharapkan peneliti dalam suatu fenomena dan lingkup penelitian yang dilakukan. Bila pertanyaannya adalah bagaimana hubungan (*causalitas*) antara dua fenomena atau lebih tentu cukup dilakukan dengan penelitian kuantitatif. Ruang lingkup penelitian relatif luas dan dapat menggeneralisasi fenomena. Data yang dibutuhkan penelitian kuantitatif tentu data-data kuantitatif yaitu angka. Sedangkan bila pertanyaannya mengapa suatu fenomena terjadi, bagaimana prosesnya, sehingga butuh jawaban detail dan perlu penelusuran mendalam maka digunakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data-data kualitatif berupa pernyataan-pernyataan narasumber (*informan*). Kehadiran kualitatif tidak untuk menggeneralisasi karena lingkup kajiannya hanya pada lokasi tertentu. Dengan demikian, cakupan kuantitatif ibarat menggali gorong-gorong (*got*), luas, panjang namun tidak dalam. Sedangkan penelitian kualitatif ibarat menggali sumur, diameter tidak luas namun sangat dalam. Atas dasar hal itu, kedua metode ini sangatlah penting dan saling melengkapi.³

Seorang peneliti termasuk dalam hal pelatihan ini mahasiswa semester 6 dan 8 program studi S1 Teologi dan S1 PAK STT Ekumene Jakarta akan mencocokkan antara tujuan penelitian dan metode penelitiannya. Pemilihan menggunakan metode kualitatif khususnya ditentukan oleh tujuan dan pertanyaan penelitiannya bukan dari preferensi peneliti. Metode kualitatif akan dipilih dalam situasi di mana diperlukan proses pemahaman yang mendetail atau diperlukan pengalaman peneliti yang butuh informasi yang mendalam untuk menentukan batasan masalah yang akan diinvestigasi atau dimana informasi yang tersedia bukan berupa angka (*teks atau visual*).⁴ Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Profesor Sony Zaluchu bahwa: “Penelitian tidak dimulai dari metode tetapi harus berangkat dari akar permasalahan. Merumuskan secara tepat paradigma dan latar belakang penelitian akan membantu peneliti merancang desain

² Muhammad Firmansyah dan Masrun Masrun, “Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif,” *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 156–59.

³ Firmansyah dan Masrun.

⁴ H. Imam Ghozali, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data Kualitatif Dengan Program NVIVO 12*, 1 ed. (Semarang: Yoga Pratama, 2020), 1.

penelitian dan menentukan metode yang akan digunakan. Dalam hal ini, dapat digunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif atau campuran keduanya”.⁵

Banyak akademisi maupun peneliti pemula yang menyamakan antara metode dan metodologi, padahal keduanya berbeda. Metode berasal dari dua kata bahasa Yunani, yakni *meta* dan *hodos*. Kata *meta* berarti “melalui” dan kata *hodos* bermakna “jalan”. Berdasarkan etimologi tersebut, maka pengertian metode adalah “melalui jalan.” Namun pengertian metode secara keilmuan adalah cara kerja dan langkah-langkah khusus penyelidikan secara sistemis menurut metodologi. Dalam konteks penelitian teologi, maka metode adalah cara atau teknik atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian teologi. Sebagai contoh, untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dengan penelitian teologi, maka salah satu cara yang dapat digunakan adalah melakukan wawancara kepada narasumber seperti, pemimpin gereja, pelayan gereja, warga gereja, teolog yang memahami satu topik, dan lain sebagainya. Sementara metodologi dalam konteks metode wawancara adalah tahapan-tahapan yang sistemis dari pra sampai kepada pasca wawancara. Artinya peneliti menjalani proses dengan menerapkan langkah-langkah yang telah ditetapkan lebih dahulu, baik dari menyusun model pertanyaan, menyusun pertanyaan, jumlah pertanyaan, waktu wawancara, lama wawancara bahkan sampai kepada pengolahan hasil wawancara. Mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditentukan bertujuan agar proses penelitian menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan terarah.⁶

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷ Pengertian yang paling mendasar, melaksanakan penelitian adalah melakukan tindakan-tindakan yang meliputi pengumpulan, analisis, dan penafsiran data yaitu simpulan yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan persoalan.⁸ Penelitian memiliki empat paradigma (*paradigm/worldview*) penelitian, yaitu positivisme (melahirkan pendekatan

⁵ Sonny Eli Zaluchu, “Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama,” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28, <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>.

⁶ Hikman Sirait dan Remegises Danial Yohanis Pandie, “Menjembatani Ilmu dan Iman,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. 9. D (2025): 325–39.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁸ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, 1 ed. (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004).

kuantitatif), partisipatoris, pragmatisme (melahirkan pendekatan *mixed method*) dan konstruktivisme (melahirkan pendekatan kualitatif). Dalam level filosofis, paradigma konstruktivisme memiliki metodologi induktif, yaitu metodologi yang bergerak dari data aktual di lapangan, untuk mengeksplorasi data-data tersebut secara lebih mendalam dan komprehensif yang kemudian akan menghasilkan temuan-temuan yang unik yang belum/tidak dapat dijelaskan oleh paradigma positivisme. Secara sederhana pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih mengedepankan penggunaan dan pengolahan data kualitatif dibanding data kuantitatif dalam mendukung argumen penelitian.⁹

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta pada tanggal 27 Februari 2026 ini dilaksanakan dengan bentuk pelatihan bagi mahasiswa semester 6 dan semester 8 dari Program Studi Sarjana Teologi dan Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang berjumlah 75 orang beserta beberapa Dosen. Jalannya kegiatan didahului dengan pujian penyembahan dan doa yang dilanjutkan dengan penjelasan dari Bapa Nelson Hasibuan, S.Pd.K., M.Th. selaku Kepala Biro Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) terkait maksud dan tujuan dari Pelatihan Teknis Analisis Data NVivo ini bagi mahasiswa semester 6 dan 8 yang ke depannya akan dilanjutkan dengan workshop penggunaan langsung software NVivo untuk digunakan dalam penulisan tugas akhir berupa Skripsi. Pelatihan berlangsung di kampus STTE Jakarta di Ruang Aula Utama STT Ekumene Jakarta, Mal Artha Gading Lantai 5, Jln. Artha Gading Selatan No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Peralatan yang digunakan berupa laptop untuk fasilitator serta peserta, layar screen monitor berupa TV sebanyak 10 buah agar peserta dapat melihat langsung secara jelas bagaimana proses jalannya pelatihan, satu set perangkat sound system untuk memastikan semua peserta dapat mendengar dengan jelas penjelasan selama pemaparan materi pelatihan, software NVivo yang sudah diunduh oleh semua peserta pelatihan untuk memudahkan praktik langsung selama pelatihan berlangsung untuk menjalankan aplikasi pengolahan data kualitatif berbasis software NVivo 12. Setelah Ketua BPPM membuka acara kegiatan, maka fasilitator Dr. Yakub Hendrawan Perangin Angin menyampaikan

⁹ Unggul Purwohedhi, *Metode Penelitian Prinsip dan Praktik*, 2 ed. (Depok: Raih Asa Sukses, 2022).

pemaparan materi pelatihan berupa slide powerpoint yang berisi materi penelitian kualitatif dengan aplikasi NVivo disertai berbagai praktik penggunaannya dan aplikasi dengan topik penelitian yang dipilih oleh mahasiswa sebagai rencana karya ilmiah Skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif menggunakan metodologi induktif yang bersumber dari data di lapangan untuk menemukan sebuah 'ide baru' dalam menjelaskan suatu fenomena penelitian maupun mengembangkan sebuah teori baru. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan, dimana laporan akhirnya memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.¹⁰

Penelitian kualitatif sendiri memiliki beberapa tipe penelitian, seperti etnografi, studi kasus, fenomenologi, dan *grounded theory*. Keempat tipe penelitian ini umumnya memiliki kesamaan dalam analisis data yang digunakan, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *drawing conclusion*.¹¹ Secara umum, keempat tipe penelitian ini juga memiliki kesamaan bersumber pada penggalian data yang ada di lapangan dan mengandalkan kekayaan dan kedalaman *insight* yang diperoleh dari persepsi partisipan/informan penelitian. Namun, secara spesifik setiap tipe memiliki karakteristik khas pada tujuan dan metode penelitian (teknik pengumpulan data) yang dipilih, termasuk di dalamnya pemilihan unit analisis/informan, teknik pengambilan data, dan kedalaman analisis data.¹²

Prosedur-prosedur kualitatif dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil penelitian memang berbeda dengan prosedur-prosedur kuantitatif

¹⁰ Purwohedhi.

¹¹ Purwohedhi.

¹² Purwohedhi.

tradisional. Pengambilan sampel secara sengaja, pengumpulan data terbuka, analisis teks atau gambar, penyajian informasi dalam bentuk gambar dan tabel, serta interpretasi pribadi atas temuan-temuan, semuanya mencerminkan prosedur-prosedur kualitatif.¹³ Beberapa karakteristik penelitian kualitatif antara lain: berada dalam *setting* yang alamiah; berpijak pada dasar bahwa peneliti adalah instrumen utama pengumpulan data; melibatkan beberapa metode pengumpulan data; bersifat induktif; didasarkan pada makna partisipan; sering kali menyertakan perspektif-perspektif teoritis; bersifat interpretif dan holistik.¹⁴

Secara harfiah, data terbagi menjadi dua jenis: *Pertama*, data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka. *Kedua*, data kualitatif, yaitu data dalam bentuk selain angka seperti tulisan atau kata, gambar, audio, maupun video.¹⁵ Data membutuhkan interpretasi lebih lanjut dari peneliti, dan cara menginterpretasikan data akan sangat tergantung dari penelitian yang diambil. Miles dan Huberman memfokuskan pada data kualitatif berupa hasil observasi, *interview*, dan dokumen. Unggul Purwohedhi dan Tedy Ardiansyah¹⁶ mengungkapkan beberapa contoh jenis kualitatif yang umumnya digunakan antara lain:

- Interview secara langsung
- Interview lewat telepon
- Catatan lapangan
- Observasi
- Gambar/foto
- Pesan email
- Notulensi
- Focus group discussion
- Teknik Delphi
- Rekaman Video
- Rekaman Audio
- Publikasi berita di majalah/koran

¹³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, VII (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023).

¹⁴ Creswell.

¹⁵ Unggul Purwohedhi dan Teddy Ardiansyah, *Mengolah Data Kualitatif Menggunakan Software NVivo 12 Plus*, 1 ed. (Depok: Raih Asa Sukses, 2022).

¹⁶ Purwohedhi dan Ardiansyah.

- Blog dan Vlog
- Web page
- Dokumen Perusahaan
- Dan lain-lain

Penggunaan dan Pengambilan serta Pengolahan Data Dalam Konteks Penelitian

Data kualitatif dapat digunakan untuk memberikan penjelasan atas hasil survey yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Data kuantitatif berupa hasil survey, dapat digunakan sebagai salah satu sumber dalam memperkuat temuan penelitian kualitatif. Pada esensinya apa pun data penelitiannya dapat digunakan baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif, tentunya dengan tetap memperhatikan dasar filosofis masing-masing pendekatan.¹⁷

Jenis data penelitian akan berpengaruh pada teknik pengambilan data yang dilakukan. Pengambilan data kuantitatif cenderung bersifat *closed-ended* dengan menggunakan skala pengukuran tertentu dalam menguji hipotesis penelitian yang dilakukan. Peneliti menginterpretasikan hasil analisis data secara objektif sesuai hasil pengolahan data yang diperoleh. Data kuantitatif dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang lebih bersifat konfirmatif (seperti pengujian hubungan sebab-akibat).

Data kualitatif menggunakan instrumen penelitian yang lebih bersifat *open-ended*, Dimana peneliti kemudian menginterpretasikan data tersebut berdasarkan subjektivitas yang dimiliki. Data kualitatif untuk menjawab penelitian yang bersifat eksploratif, lebih mendalam, dalam memahami suatu fenomena masalah.

Pengolahan data kualitatif, yang dilakukan setelah peneliti menyelesaikan kegiatan pengumpulan data (*data collection*) dalam berbagai tipe yang digunakan seperti etnografi/*participant observation*, fenomenologi, studi kasus, maupun *grounded theory*, secara umum memiliki kemiripan satu sama lain¹⁸. Miles dan Huberman mengemukakan tiga bentuk analisa data kualitatif yang dilakukan secara simultan (serentak), yaitu:

¹⁷ Purwoheddi dan Ardiansyah.

¹⁸ Purwoheddi dan Ardiansyah.

Pertama, *data reduction*. Kedua, *data display*. Ketiga, *drawing conclusion and verification*.

Reduksi data (*data reduction*) merupakan proses untuk memilih (*selecting*), menyederhanakan (*simplifying*), mengintisarikan (*abstracting*), dan mengubah (*transforming*) data kualitatif dari sumber data yang dimiliki seperti transkrip wawancara maupun catatan observasi. Proses ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan untuk mereduksi data kualitatif yang dimiliki seperti menulis Kesimpulan, *coding*, membuat memo, maupun menemukan tema-tema kunci dari data kualitatif yang dimiliki. Reduksi data merupakan proses yang terus berlanjut, menggali terus data yang dimiliki, hingga peneliti benar-benar menyelesaikan laporan akhir (*final report*).

Menampilkan data (*data display*) merupakan hasil dari pengolahan informasi secara terorganisir, yang disusun sedemikian rupa yang memungkinkan peneliti untuk menarik Kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Tampilan yang dihasilkan dapat dibuat dalam bentuk *table matix*, grafik, diagram, maupun *networks* untuk menggabungkan informasi yang dimiliki supaya peneliti lebih dapat memahami temuan apa yang muncul dari data, sekaligus analisis apa yang dapat dilakukan, dan gambaran kesimpulan yang dapat diperoleh.

Pengambilan keputusan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), peneliti mulai dari pengambilan data hingga proses analisis data kualitatif mencoba memahami arti dari sesuatu yang dicari, baik melalui kesamaan informasi, pola tertentu, penjelasan, alur sebab-akibat, maupun proposisi yang ada di dalam data. Kesimpulan yang dimiliki oleh seorang peneliti kualitatif, dapat saja berupa kesimpulan sementara yang terbuka untuk berubah seiring dengan pendalaman yang dilakukan. Kesimpulan akhir mungkin saja tidak akan diperoleh hingga tahapan pengumpulan data berakhir, tergantung dari banyak faktor seperti kompleksitas data, ekspektasi peneliti, penyandang dana, dan lain sebagainya. Selanjutnya, kesimpulan yang diperoleh harus diverifikasi selama proses analisis berlangsung. Verifikasi atas kesimpulan dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang sederhana seperti adanya pikiran yang terlintas untuk menambahkan sesuatu pada kesimpulan yang belum ada sebelumnya, meminta *review*

dari kolega peneliti untuk mencapai konsensus maupun mereplikasi hasil penelitian pada unit analisis yang berbeda.¹⁹

Software NVivo

Program *software* dapat meningkatkan maupun mengubah kemampuan manusia, akan tetapi penggunaan program *software* akan menghadapi perlawanan oleh peneliti yang masih ragu yang memandang penggunaan program *software* untuk analisis data kualitatif atau menolak menggunakan teknologi dalam menganalisis data kualitatif. Namun demikian pengembangan program *software* telah mempunyai dampak signifikan bagaimana penelitian kualitatif dilaksanakan. Semua program *software* analisis data kualitatif ini disebut *Qualitative Data Analysis Software* (QDAS). Ada beberapa program *software* berbasis *Windows* yang populer saat ini ATLAS.ti, Cassandre, MAXQDA, dan NVIVO.²⁰

Alat bantu *software* NVivo dikembangkan oleh QSR International yang memberikan seperangkat alat untuk membantu menganalisis data kualitatif. Penggunaan komputer dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mempelajari data.²¹ *Software* NVivo telah dipakai luas baik oleh kalangan akademisi maupun praktisi di seluruh dunia, sehingga telah menjadi *best practice* dalam pengolahan data kualitatif di dunia. Secara umum aplikasi penelitian kualitatif menggunakan *software* NVivo dapat diterapkan pada tahap pengolahan data setelah semua data penelitian terkumpul yang dimulai dengan *data reduction* (menggunakan *coding*), dilanjutkan dengan membuat tampilan data (*data display*) menggunakan fitur *relationships* dan *maps*, untuk selanjutnya diakhiri dengan pengambilan kesimpulan menggunakan menu *query*.²²

Proses Penggunaan Software NVivo

Proses pengolahan data menggunakan *software* NVivo dimulai dengan sebelumnya peneliti sudah melakukan *install software* NVivo 12 Plus (yang digunakan pada saat pelatihan) ke dalam perangkat peneliti. Setelah dipastikan bahwa *software*

¹⁹ Purwohedi dan Ardiansyah.

²⁰ Ghozali, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data Kualitatif Dengan Program NVIVO 12*.

²¹ Ghozali.

²² Purwohedi dan Ardiansyah, *Mengolah Data Kualitatif Menggunakan Software NVivo 12 Plus*.

Nvivo sudah ter-*install* dan siap digunakan, maka ada beberapa langkah utama yang akan dilakukan, yaitu:

Pertama, Setting-up project (membuat *project*), Langkah ini merupakan permulaan untuk membuat suatu *project* yang akan digunakan untuk menyimpan berbagai sumber data dan menganalisis data.

Kedua, Creating and importing sources, apapun tipe bentuk data teksnya yang tersimpan dalam direktori komputer dapat di *import*, NVivo dapat menampilkan gambar maupun tabel serta melakukan analisis setiap isi dokumen tersebut. Salah satu sumber data yang dapat dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah Memo, yang langsung dapat dibuat dan di ketik pada *Detail View* NVivo.

Ketiga, Managing data, dalam NVivo pengolahan data yang baik mempengaruhi hasil *insight* yang bermutu. Fitur yang digunakan disesuaikan dengan terminologi dalam penelitian kualitatif. Salah satu contohnya adalah istilah unit analisis yang dapat berupa individu, sekelompok individu, maupun organisasi yang merupakan unit analisis penelitian yang dilakukan. Dalam konteks NVivo, unit analisis di ini dikenal dengan terminologi *Case*. Setiap *case* pada umumnya memiliki sejumlah *attribute* tertentu seperti identitas demografi yang melekat pada responden atau pihak yang diwawancara atau survey, yang merupakan karakteristik dari suatu *Case*. *Attribute* adakalanya juga dapat berupa respon/sikap/persepsi yang dimiliki oleh sebuah *case*. *Attribute* mempunyai *Value* yang merupakan nilai dari setiap *attribute* yang ada, salah satu contohnya adalah *attribute gender* maka *value*-nya dapat berupa laki-laki (*male*) atau perempuan (*female*). Penggunaan *Set* merupakan pengelompokan sumber data ataupun *nodes* (kontainer) ke dalam satu kategori yang sama. *Sets* sangat berguna nantinya ketika peneliti dalam tahap eksplorasi data.

Keempat, Nodes dan coding, *Nodes* yaitu kontainer yang digunakan untuk menyimpan ide dan *coding* yang dimiliki peneliti. *Coding* merupakan proses eksplorasi data yang dimiliki untuk menemukan *insights* guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara garis besar ada dua cara *coding* yang dapat dilakukan, pertama menentukan terlebih dahulu konsep yang akan dicari berdasarkan dari kajian literatur yang dimiliki. Kedua, proses *coding* dilakukan seiring dengan proses eksplorasi terhadap data yang dimiliki.

Kelima, Handling Ideas (relationships dan maps), relationships menjelaskan bagaimana hubungan di antara berbagai sumber data yaitu *files, nodes, memo* dan *sets*. Jika ada dua diantara sumber data tersebut berhubungan dapat dibuat *relationship* yang menghubungkan satu dengan yang lain. *Relationship* merupakan salah satu contoh dari tahapan analisis data *display*. Salah satu fitur yang terdapat dalam NVivo untuk menampilkan hasil dari penelitian adalah berbentuk *Map* ada tiga jenis, yaitu *Mind Map, Project Map, dan Concept Map*. *Mind Map* adalah *Map* yang diawali dengan satu ide besar yang kemudian meluas menjadi ide-ide yang saling berhubungan. *Map* ini sesuai untuk dibuat pada saat membuat *Tree Nodes* yaitu keterkaitan antara satu *Node* dengan *Node* yang lain. Peneliti dapat membuat sendiri bentuk *Map* yang diinginkan tanpa mengacu pada *Coding* sebelumnya. *Project Map* adalah *Map* yang bersumber dari *coding* yang telah dibuat sebelumnya, baik itu *Files, Nodes, maupun Relationships*. *Concept Map*, merupakan *Map* yang dibuat untuk menjelaskan hubungan antar konsep yang diteliti dalam hal ini direpresentasikan oleh *Nodes* yang dibuat.

Keenam, Finding items and querying the data, menu Finds dan Query pada dasarnya memiliki persamaan untuk sebagai mesin pencarian dalam *software* NVivo. *Find* lebih difokuskan untuk mencari *project items* dan menemukan lokasi penyimpanannya, sedangkan *Query* lebih difokuskan pada mencari *content* dari *project item* tersebut.

Ketujuh, Reporting and showing your project, peneliti dapat menampilkan berbagai tampilan untuk menyajikan data yang diperoleh dalam berbagai bentuk *chart* yang menarik dengan menggunakan *Chart* dalam menu *Explore*. Pilihan lainnya berupa *Word Clod* juga dapat digunakan dengan cara menempatkan *pointer* pada *Node* atau *File* yang akan dipilih lalu Klik Kanan>*Visualize*>*Word Cloud*. Peneliti dapat meng-ekspor *project items*.²³

Materi Pelatihan Penelitian Kualitatif Software NVivo: Teknis Analisis Data Nvivo

Materi pelatihan penelitian kualitatif *software* Nvivo disajikan dalam bentuk powerpoint sejumlah 51 slide yang berisi: pengantar bedanya penelitian kuantitatif dan

²³ (Purwohedi & Ardiansyah, 2022)

kualitatif juga tata cara pengolahan data dengan *software* serta contoh penerapan pengolahan data pada dua tugas akhir dengan menggunakan aplikasi *Nvivo* 12 Plus.

Berdasarkan 51 materi dalam powerpoint yang sudah disampaikan berikut contoh-contoh langsung dari dua tugas akhir yang diolah dengan aplikasi *software* *NVivo* dan para peserta menerapkan langsung pada komputernya masing-masing lalu dilakukan verifikasi dan tanya jawab terhadap jalannya pelatihan, diharapkan peserta dapat mengingat dan melatih kembali pada saat penyusunan tugas akhirnya nanti.

Tindak lanjut dari pelatihan ini adalah peserta yang sudah melakukan instal program *NVivo* 12 ke dalam komputernya masing-masing dapat mengulang praktik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan mahasiswa lainnya dalam mengikuti langkah-langkah pembuatan pengolahan data penelitian dengan menggunakan *software* *NVivo* 12 ini melalui panduan yang tertera dalam materi slide powerpoint yang sudah disampaikan saat pelatihan tanggal 27 Februari 2026 yang lalu.

Berikut beberapa foto dokumentasi dari kegiatan pelatihan penelitian kualitatif *software* *NVivo* pada tanggal 27 Februari 2026 di lokasi Kampus STT Ekumene Jakarta di Mall Artha Gading:



Gambar 1. Persiapan untuk memulai Pelatihan

Pelatihan Penelitian Kualitatif dengan Aplikasi *Nvivo* Bagi Mahasiswa Sarjana Teologi dan PAK
STT Ekumene



Gambar 2. Peserta Pelatihan: Mahasiswa S1 Teologi dan S1 PAK dan Dosen



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat untuk Narasumber No. 004/SERT/STTEJ/II/2026

PENUTUP

Pelatihan *Nvivo* merupakan salah satu strategi yang efektif bagi mahasiswa semester 6 dan 8 khususnya program Sarjana Teologi dan Sarjana PAK pada STT Ekumene Jakarta dalam mempersiapkan penelitian dan penulisan Tugas Akhir yang baik. Pelatihan Penelitian Kualitatif dengan *Software Nvivo* bagi mahasiswa S1 Teologi dan S1 PAK STT Ekumene Jakarta berlangsung pada hari Jumat, tanggal 27 Februari 2026 di Mal Artha Gading Lantai 5, Jln. Artha Gading Selatan No. 1 Kelapa Gading, Jakarta Utara, yang diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 dan 8 program studi S1 Teologi dan program studi S1 Pak serta dosen dilingkungan STT Ekumene Jakarta dengan jumlah peserta 75 orang, perlu dilanjutkan dengan *workshop* langsung pengolahan data dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan oleh para mahasiswa sesuai dengan penelitian

yang dilakukan agar dapat segera dirasakan manfaat dari *software* NVivo ini dalam mendukung tugas akhir Skripsi.

Luaran dari pelatihan penelitian kualitatif *software* Nvivo ini adalah dihasilkannya para peneliti yang memiliki keterampilan dalam mengolah data yang dapat dipertanggungjawabkan dalam penulisan karya ilmiah khususnya berupa Skripsi dan jurnal karena menuntun para peneliti untuk memastikan sumber data yang digunakan serta keterkaitan antar sumber informasi dengan judul penelitian serta verifikasi dan validasi tema dan sub tema yang dibangun sesuai apa yang sudah ditetapkan dalam fokus dan sub fokus penelitian serta daftar pertanyaan penelitian. Sehingga penyelesaian tugas akhir Skripsi bisa lebih cepat diselesaikan.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Biro Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM) STT Ekumene Jakarta juga Ka Prodi dan segenap Dosen S1 Teologi dan S1 PAK yang sudah memberi kesempatan dan memberi kepercayaan kepada penulis untuk dapat ikut serta berpartisipasi dan menanggung tanggung jawab bersama dalam peningkatan kompetensi Mahasiswa Sarjana Program Studi Teologi dan Program Studi PAK khususnya dalam memperlengkapi penyelesaian tugas penelitian dan penulisan Tugas Akhir berupa Skripsi dan atau Jurnal Ilmiah sebagai salah satu bentuk panggilan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Disarankan agar kegiatan ini terus dilakukan secara berkala terutama bagi mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun tugas akhir berupa Skripsi agar lancar dalam proses pengolahan datanya sehingga memberikan hasil penyelesaian tugas akhir yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. VII. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023.
- Firmansyah, Muhammad, dan Masrun Masrun. "Esensi perbedaan metode kualitatif dan kuantitatif." *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 156–59.
- Ghozali, H. Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data Kualitatif Dengan Program NVIVO 12*. 1 ed. Semarang: Yoga Pratama, 2020.
- Purwohedi, Unggul. *Metode Penelitian Prinsip dan Praktik*. 2 ed. Depok: Raih Asa

Sukses, 2022.

Purwohedi, Unggul, dan Teddy Ardiansyah. *Mengolah Data Kualitatif Menggunakan Software NVivo 12 Plus*. 1 ed. Depok: Raih Asa Sukses, 2022.

Romlah, Siti. "Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)." *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 1–13.

Sirait, Hikman, dan Remegises Danial Yohanis Pandie. "Menjembatani Ilmu dan Iman." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11, no. 9. D (2025): 325–39.

Subagyo, Andreas B. *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. 1 ed. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. 3 ed. Bandung: Alfabeta, 2014.

Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>.